



## PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN UNTUK MURID DAN WALI MURID DI SEKOLAH ALTERNATIF ANAK JALANAN: PENCEGAHAN PENIPUAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEDERHANA

Andi Setiawan<sup>1)</sup>, Praptiningsih<sup>2)\*</sup>, Nabila Aisha Fathurrahman<sup>3)</sup>, Aguinaldo<sup>4)</sup>, Jagad Satrio Hussein<sup>5)</sup>, Fahmi Adnan Assyaeid<sup>6)</sup>, Natasya Juliarta Silitonga<sup>7)</sup>, Hadijah Hanifah<sup>8)</sup>, Desty Indarti<sup>9)</sup>, Reza Oktavia<sup>10)</sup>, Titha Aulia Gikamaesta<sup>11)</sup>, Silva Fahsy Abdurachman Soap<sup>12)</sup>, Nisrina Daryatinnisa<sup>13)</sup>, Cygan Achmad Firhan<sup>14)</sup>, Berry Mardhianindro<sup>15)</sup>

- 1) [andysetiawan2285@upnvj.ac.id](mailto:andysetiawan2285@upnvj.ac.id), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- 2) [praptiningsih@upnvj.ac.id](mailto:praptiningsih@upnvj.ac.id), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- 3) [2210112177@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2210112177@mahasiswa.upnvj.ac.id), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- 4) [2210112139@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2210112139@mahasiswa.upnvj.ac.id), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- 5) [2110112061@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2110112061@mahasiswa.upnvj.ac.id), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- 6) [2110112221@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2110112221@mahasiswa.upnvj.ac.id), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- 7) [2210112179@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2210112179@mahasiswa.upnvj.ac.id), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- 8) [2210112078@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2210112078@mahasiswa.upnvj.ac.id), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- 9) [2310112159@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2310112159@mahasiswa.upnvj.ac.id), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- 10) [2210112161@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2210112161@mahasiswa.upnvj.ac.id), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- 11) [2210112168@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2210112168@mahasiswa.upnvj.ac.id), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- 12) [2210112120@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2210112120@mahasiswa.upnvj.ac.id), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- 13) [2210112001@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2210112001@mahasiswa.upnvj.ac.id), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- 14) [2210112132@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2210112132@mahasiswa.upnvj.ac.id), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- 15) [2210112055@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2210112055@mahasiswa.upnvj.ac.id), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

\*penulis korespondensi

### Abstract

The SIAK BERAKSI 2024 program, held by the University of Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Accounting Undergraduate Student Association, is an initiative that aims to empower children through education and increasing financial literacy among their parents. With the theme "TEACH: Transforming Empowerment through Action, Contribution, and Humanity", this program was held on August 24 2024 at the Alternatif Anak Jalanan School (SAAJA) and involved various parties, including students, lecturers and school administrators. This activity is designed to provide a long-term positive impact by educating children about the basics of financial management through interactive fun learning methods, as well as providing counseling to parents about how to manage finances wisely to avoid the traps of financial crimes such as online gambling, online loans, and mobile banking. Apart from that, this program also aims to equip participants with knowledge that can help them build a better future, with the hope that this empowerment model can be adopted in similar programs in the future.

**Keywords:** Alternatif Anak Jalanan School, Financial Literation, Financial Management

### ABSTRAK

Program SIAK BERAKSI 2024, yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memberdayakan anak-anak melalui pendidikan dan meningkatkan literasi keuangan di kalangan orang tua mereka. Dengan tema "TEACH: Transforming Empowerment through Action, Contribution, and Humanity", program ini dilaksanakan pada 24 Agustus 2024 di Sekolah Alternatif Anak Jalanan (SAAJA) dan melibatkan berbagai pihak, termasuk mahasiswa, dosen, dan pengurus sekolah. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan dampak positif jangka panjang dengan mengedukasi anak-anak tentang dasar-dasar pengelolaan keuangan melalui metode *fun learning* yang interaktif, serta memberikan penyuluhan kepada orang tua tentang cara mengelola keuangan secara bijak guna menghindari jebakan kejahatan keuangan seperti judi *online*, pinjaman *online*, dan bank keliling. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan yang dapat membantu mereka membangun masa depan yang lebih baik, dengan harapan bahwa model pemberdayaan ini dapat diadopsi dalam program-program serupa di masa mendatang.

**Kata kunci:** Literasi keuangan, Pendidikan, Sekolah Alternatif Anak Jalanan

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam merekonstruksi kehidupan pada masyarakat. Pendidikan merupakan hak fundamental bagi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diatur dalam (UU No.23., 2002) tentang Perlindungan Anak. Oleh karena itu, seluruh warga Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan potensi, minat, serta bakat mereka, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan latar belakang sosial, ekonomi, etnis, agama, atau gender. Namun, masih banyak anak yang tidak bisa mengakses pendidikan formal karena kendala ekonomi, sosial, dan lingkungan. Banyak dari mereka berasal dari keluarga yang tidak mampu secara finansial, sehingga biaya sekolah, seragam, buku, dan transportasi menjadi beban yang sulit dipenuhi. Meski demikian, mereka tetap berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Untuk itu, akses pendidikan bagi mereka perlu diupayakan melalui pendekatan alternatif, seperti sekolah alternatif jalanan. Anak jalanan adalah kelompok rentan yang memerlukan perhatian khusus. Mereka menghadapi berbagai tantangan seperti ketidakstabilan ekonomi, keamanan yang tidak pasti, dan keterbatasan akses pendidikan. Menyadari hal ini, Himpunan Mahasiswa S1 Akuntansi merancang program SIAK BERAKS1 2024, yang bertujuan memberikan pendidikan bagi anak jalanan sebagai langkah awal membantu mereka membangun masa depan yang lebih baik

Dalam program SIAK BERAKS1 2024 ini fokus kepada pemberian materi mengenai literasi keuangan (AD/ART SIAK,2024). Pengetahuan tentang keuangan sejak dini akan membuat anak-anak terbiasa mengelola uang dengan baik dan benar di masa depan. Baik keluarga maupun sekolah di Indonesia masih sangat jarang mengajarkan anak-anak tentang pendidikan literasi keuangan. Pemberian pendidikan tentang literasi keuangan masih belum dilakukan secara serius dan terencana (Hanifah et al., 2022). Pendidikan literasi keuangan pada anak-anak tidak hanya mengajarkan mereka tentang pengenalan uang, tetapi juga bagaimana mengelola uang dengan bijak. Mengajarkan anak-anak tentang pengelolaan keuangan sejak dini akan membuat mereka tahu bagaimana menggunakan uang secara bijak dan mampu mengatur pengeluaran mereka sendiri. Selain itu, anak-anak akan dididik untuk memahami transaksi keuangan dan aktivitas ekonomi. Mereka juga akan diajarkan cara menghemat uang dengan benar (ZD et al., n.d, 2022)

Jika anak tahu apa yang mereka butuhkan dan apa yang mereka inginkan, mereka akan lebih mampu mengontrol bagaimana mereka membelanjakan uang mereka. Seorang anak harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar untuk membuat keputusan pribadi yang penting bagi dirinya sendiri (Chen & Volpe, 1998). Namun, sayangnya, pemahaman dasar tentang keuangan jarang ditanamkan dalam keluarga, sehingga anak-anak tumbuh tanpa pemahaman dasar tentang keuangan.

Program ini tidak hanya berfokus pada anak-anak, tetapi juga pada orang tua dari murid Sekolah Alternatif Anak Jalanan. Di era digital ini, ancaman dari orang-orang semakin mudah menyusup, sehingga pemahaman tentang pengelolaan keuangan menjadi penting. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak kasus judi online, pinjaman ilegal, dan praktik bank keliling telah menjadi masalah besar bagi banyak orang, terutama bagi masyarakat yang tidak tahu banyak tentang finansial.. Dikutip dari SoloposNews, 80% masyarakat kalangan menengah kebawah mempraktekkan kegiatan ini. Ketidakmampuan untuk mengelola keuangan secara bijak sering kali membuat mereka terjebak dalam praktik-praktik tersebut sebagai solusi instan untuk mengatasi tekanan ekonomi. Judi *online* menawarkan keuntungan cepat, sementara pinjaman *online* dan bank keliling menawarkan kemudahan akses dana tanpa syarat yang rumit, namun dengan bunga yang sangat tinggi dan risiko hukum yang signifikan.



Banyak orang tidak memahami efek jangka panjang dari aktivitas ini karena mereka belum paham dengan literasi keuangan. Misalnya, judi *online* dapat menimbulkan masalah keuangan dan masalah psikologis seperti kecanduan. Sementara itu, utang biasanya meningkat karena bunga yang terus meningkat serta penyalahgunaan data pribadi. Bank keliling, yang secara tradisional diandalkan oleh masyarakat untuk pinjaman cepat, dapat memperburuk masalah karena sistem bunga yang tidak transparan.

Tanpa pemahaman yang memadai tentang cara mengelola keuangan secara efektif dan risiko yang ditimbulkan oleh praktik-praktik tersebut, masyarakat rentan terjebak dalam siklus utang dan ketidakstabilan ekonomi. Oleh karena itu, edukasi tentang literasi keuangan menjadi sangat penting untuk membantu masyarakat menghindari jerat pinjaman dan judi yang merugikan, serta mempersiapkan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan berkelanjutan (Asnawi et al., 2019). Melalui program ini, SIAK BERAKS1 2024 juga memberikan edukasi mengenai cara mengelola uang yang baik agar dapat digunakan secara bijak.

Program SIAK BERAKS1 2024 juga sejalan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) 5, yang menekankan pentingnya pengabdian kepada masyarakat yang dapat diterapkan secara luas dan diakui secara internasional. Program ini bertujuan menciptakan model pengabdian masyarakat yang dapat direplikasi di berbagai daerah, baik di dalam maupun luar negeri, sehingga dapat menjadi contoh program pengabdian yang sukses dan berdampak luas (Nur & Bakir, 2021).

Selain itu, kegiatan SIAK BERAKS1 2024 juga secara langsung berkontribusi pada pencapaian IKU 1, yaitu persentase lulusan S1 dan program Diploma yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha dengan pendapatan cukup. Dengan keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, mereka tidak hanya mengasah keterampilan sosial dan kepemimpinan, tetapi juga meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja. Pengalaman nyata dalam mengelola program ini memberikan mereka keunggulan tambahan yang sangat dihargai oleh pemberi kerja, lembaga pendidikan, maupun dalam merintis usaha mandiri. Pada akhirnya, pelaksanaan SIAK BERAKS1 2024 berperan penting dalam memperkuat profil lulusan yang kompetitif, berdaya saing global, dan berjiwa wirausaha, sesuai dengan indikator kinerja utama yang ditetapkan.

Lebih jauh, program ini juga menjadi wujud nyata implementasi bela negara dalam kehidupan kampus. Bela negara tidak hanya soal pertahanan fisik, tetapi juga melalui tindakan sosial dan edukatif yang memperkuat rasa cinta tanah air, solidaritas, dan tanggung jawab sosial. Dalam SIAK BERAKS1 2024, hal ini diwujudkan melalui upaya meningkatkan literasi dan pendidikan bagi anak jalanan, mendukung orang tua dalam mendidik anak, menanamkan nilai kebangsaan dan nasionalisme, serta menciptakan model pengabdian masyarakat yang inovatif dan berkelanjutan (Adolph, 2016). Dengan demikian, SIAK BERAKS1 2024 tidak hanya membantu anak jalanan dan keluarga mereka, tetapi juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan nilai-nilai bela negara dalam kehidupan sehari-hari. Program ini diharapkan bisa menginspirasi inisiatif serupa di masa mendatang, yang semakin memperkokoh pondasi bangsa melalui tindakan nyata dan kolaborasi berbagai elemen masyarakat.

## **METODE**

Kegiatan SIAK BERAKS1 2024 ini dilakukan dengan pemberian materi kepada murid-murid dan wali murid Sekolah Alternatif Anak Jalanan. Materi yang disampaikan kepada para murid dan wali murid diberikan di ruangan yang berbeda, sehingga terdapat dua ruangan yaitu ruangan untuk murid-murid dan ruangan untuk wali murid. Pemberian materi kepada murid-murid. disampaikan melalui dua sesi dengan sesi pertama yang membahas materi pemasukan dan



kemudian dilanjutkan dengan membuat gelang dari manik-manik atau *beads*. Hasil gelang yang mereka buat dijual kepada panitia SIAK BERAKSI 2024 dan kemudian mereka akan mendapatkan uang berupa uang mainan yang sudah disiapkan oleh panitia. Sesi kedua dilanjutkan dengan materi pengeluaran dimana anak-anak diberikan pemahaman mengenai definisi pengeluaran dan dilanjut dengan kegiatan mini pasar. Pada sesi mini pasar ini anak-anak membelanjakan uang yang mereka dapatkan untuk membeli *snacks* dan murid-murid diajarkan juga untuk mengamalkan atau menabung uang sisa yang mereka miliki.

Gambar 1. Pemberian materi kepada murid-murid mengenai Literasi Keuangan dan Wirausaha



Pemberian materi kepada wali murid yang dibawakan oleh Pak Andy Setiawan, S.Pd., M.Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi UPN Veteran Jakarta yang mempunyai topik utama “**Kenali Kejahatan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Sederhana**”. Kejahatan keuangan yang diambil pada topik ini adalah judi *online*, pinjaman *online*, dan bank keliling dimana narasumber menjelaskan terkait ciri-ciri dan cara menghindari ketiga hal tersebut agar para wali murid dapat memiliki sikap waspada dan edukasi yang cukup. Selain itu, narasumber juga menjelaskan terkait pengelolaan keuangan sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari para wali murid. Penyuluhan ini juga terdapat sesi diskusi atau tanya jawab agar wali murid bisa menyampaikan pertanyaan dan tanggapannya mengenai materi yang diberikan.

Gambar 2. Pemberian materi kepada wali murid mengenai Literasi Keuangan





## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan SIAK BERAKS1 2024 menunjukkan partisipasi yang luar biasa dari para orang tua dan murid-murid di Sekolah Alternatif Anak Jalanan. Mereka tidak hanya hadir dalam setiap sesi, tetapi juga sangat aktif berinteraksi dan terlibat diskusi dalam pemberian materi. Para orang tua dengan antusias mengikuti pelajaran pengelolaan keuangan, sementara anak-anak dengan semangat menerima pembelajaran dasar yang diberikan. Partisipasi aktif ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang dilontarkan dan diskusi komprehensif yang muncul selama sesi berlangsung, menunjukkan ketertarikan dan keseriusan mereka dalam memahami materi. Selama sesi pembelajaran, terutama saat mereka belajar tentang dasar-dasar keuangan melalui permainan interaktif dan simulasi mini pasar. Mereka mampu memahami konsep dasar pemasukan, pengeluaran, dan pentingnya mengelola uang. Selain itu, aktivitas membuat gelang yang kemudian dijual kepada peserta lain memberi mereka pengalaman langsung tentang wirausaha dan pengelolaan uang sederhana. Anak-anak yang berpartisipasi dalam kegiatan fun learning menunjukkan antusiasme tinggi.

Studi yang dilakukan oleh (Chen & Volpe, 1998) menemukan bahwa generasi muda yang tidak memahami banyak tentang keuangan cenderung memiliki pemahaman yang salah tentang keuangan dan sering membuat keputusan yang salah tentang keuangan. Temuan ini semakin memperkuat betapa pentingnya bagi anak-anak untuk belajar tentang keuangan sejak usia dini. Anak-anak memiliki sifat yang berbeda, seperti rasa ingin tahu yang besar dan kemampuan untuk berkembang sesuai dengan bakat dan kreativitas mereka. Memberikan pendidikan literasi keuangan yang tepat kepada anak-anak akan memberi mereka pengetahuan yang diperlukan untuk menerapkan prinsip-prinsip literasi keuangan secara efektif, yang akan berdampak positif ketika mereka dewasa (Kusnandar et al., 2023).

Di sisi lain, orang tua juga mendapatkan pengetahuan berharga melalui sosialisasi mengenai kejahatan keuangan seperti judi *online*, pinjaman *online* ilegal, dan praktik bank keliling. Hasil dari penyuluhan ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua yang hadir mulai menyadari risiko-risiko yang terkait dengan penggunaan layanan keuangan yang tidak aman. Mereka juga mendapatkan pemahaman lebih baik tentang cara mengelola keuangan keluarga secara efektif, yang diharapkan dapat membantu mereka terhindar dari jeratan utang dan praktik keuangan yang merugikan. Pada akhirnya, kerja sama ini memperkuat tujuan program untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi komunitas tersebut, yang dihasilkan dari suasana pembelajaran yang dinamis dan saling mendukung.

Dengan demikian, hasil dari kegiatan SIAK BERAKS1 2024 tidak hanya memenuhi ekspektasi, tetapi juga memberikan dampak yang positif bagi semua pihak yang terlibat. Selain itu, pelaksanaan kegiatan ini juga sesuai dengan perwujudan dari IKU 5, yaitu jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Acara ini tidak hanya berhasil dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, tetapi juga berhasil membentuk nilai-nilai kebersamaan, solidaritas, dan kepedulian sosial di kalangan mahasiswa S1 Akuntansi serta menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat.



Gambar 3. Penutupan Pemberian Materi Literasi Keuangan dan Wirausaha kepada Murid-Murid



## **PENUTUP**

Melalui pengabdian masyarakat di Sekolah Alternatif Anak Jalanan yang melibatkan anak-anak dan orang tua dalam literasi keuangan terbukti efektif meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini. Anak-anak belajar melalui metode interaktif, sementara orang tua dibekali wawasan untuk menghindari praktik keuangan yang merugikan. Untuk penelitian dan program serupa di masa depan, disarankan agar materi diperluas dengan penggunaan teknologi interaktif dan disesuaikan dengan kondisi ekonomi keluarga. Evaluasi jangka panjang juga penting untuk memastikan penerapan pengetahuan yang berkelanjutan dan relevan dalam kehidupan sehari-hari, guna membentuk generasi yang lebih mandiri dan bijak dalam mengelola keuangan.

Gambar 4. Penutupan Pemberian Materi Literasi Keuangan pada Wali Mur



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adolph, R. (2016). *Pentingnya Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini*. 5, 1–23.
- Asnawi, M., Matani, C. D., & Patma, K. (2019). Pengenalan Pendidikan Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini Pada Kelas Binaan Jurusan Akuntansi Di Buper. *The Community Engagement Journal : The Commen*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.52062/thecommen.v2i1.73>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College



- Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Hanifah, A., Maswanto, M., Mutmainah, M., Riyanti, R., Hamdan, M., & Robiah, R. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini Di TK Islam Melati, Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UNJ*, 1–8. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/15971>
- Kusnandar, D. L., Mulyana, D., & Sari, D. P. (2023). *DHIGANA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Manajemen Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang Siliwangi*. 7(2).
- Llanaj, E., Vincze, F., Kósa, Z., Sándor, J., Diószegi, J., & Ádány, R. (2020). Dietary profile and nutritional status of the roma population living in segregated colonies in Northeast Hungary. *Nutrients*, 12(9), 1–21. <https://doi.org/10.3390/nu12092836>
- MKN. (1945). *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga HIMA SIAK 2024*. 105(3), 129–133. <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BDsuQOHoCi4J:https://media.neliti.com/media/publications/9138-ID-perlindungan-hukum-terhadap-anak-dari-konten-berbahaya-dalam-media-cetak-dan-ele.pdf+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Nur, S. K., & Bakir, A. H. (2021). Inovasi Pengenalan Literasi Keuangan Sejak Dini Melalui Media Pembelajaran Diorama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 2(2), 72–77. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v2i2.5430>
- ZD, R., FI, N., & Nisa, K. (n.d.). Pemanfaatan Media Sosial Instagram dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Sederhana Bagi UKM Produsen Tas Perca Di Dusun Mangelo, Sooko, Mojokerto. *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 239–244. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/abdimasnusantara/index>